

ABSTRACT

Background: According to WHO, schizophrenia attacks more than 21 million people in the world. Consider high incidence of schizophrenia, appropriate treatment for the patients is needed. Less optimal treatment for schizophrenia patients may be caused by lack of family knowledge about schizophrenia and how to deal with it, this will lead to bad family attitudes. The purpose of this study is to determine the correlation between knowledge with family attitudes toward schizophrenia patients in the area of Kasihan II Bantul Health Center.

Methods: This research is a quantitative research, using an observational analytic with cross sectional approach. The total number of respondents were 60 representatives from each family of schizophrenic patients with the inclusion criteria are aged 18 - 60 years old and were willing to become respondents of the research. Respondents who did not complete the questionnaire were excluded from this study. Data analysis used Spearman's correlative test.

Results: The knowledge level about schizophrenia with good category is 75%, moderate category is 20% and less category is 5%. Attitudes toward persons with schizophrenia (PWS), the majority are in the very good category by 55%, the good category by 43.3% and the moderate category by 1.7%. Statistical analysis shows that there is correlation between knowledge with family attitudes towards schizophrenia patients with the p value is 0,038.

Conclusion: Family attitudes toward persons with schizophrenia (PWS) are categorized as very good. The knowledge level about schizophrenia are categorized as good. There is a significant correlation between knowledge and family attitudes towards schizophrenia patients in the area of Kasihan II Bantul Health Center.

Keywords: Knowledge about schizophrenia, attitudes toward Person With Schizophrenia (PWS), family.

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data WHO, skizofrenia menyerang lebih dari 21 juta penduduk dunia. Mengingat tingginya angka kejadian skizofrenia, diperlukan penanganan yang tepat bagi pasien. Penanganan yang kurang optimal bagi pasien skizofrenia dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang skizofrenia serta cara penanganannya, sehingga dapat menimbulkan sikap keluarga yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap keluarga terhadap pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah total responden sebanyak 60 perwakilan dari setiap keluarga pasien skizofrenia dengan kriteria inklusi berusia dewasa 18 – 60 tahun dan bersedia menjadi responden penelitian. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dieksklusi dari penelitian. Analisis data menggunakan uji korelatif *Spearman*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan tentang skizofrenia dengan kategori baik sebesar 75%, kategori cukup sebesar 20% serta kategori kurang sebesar 5%. Sikap terhadap Orang Dengan Skizofrenia (ODS), mayoritas berada pada kategori sangat baik sebesar 55%, kategori baik sebesar 43,3% dan kategori cukup sebesar 1,7%. Analisis statistika menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap keluarga terhadap pasien skizofrenia dengan nilai p sebesar 0,038.

Kesimpulan: Sikap keluarga terhadap Orang Dengan Skizofrenia (ODS) berkategori sangat baik. Tingkat pengetahuan responden tentang skizofrenia berkategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap keluarga terhadap pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul.

Kata Kunci: Pengetahuan tentang skizofrenia, sikap terhadap Orang Dengan Skizofrenia (ODS), keluarga.